Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI MEDIA EDUKASI MODERASI BERAGAMA BAGI GENERASI MUDA DI DESA UNTEMUNGKUR

Ahmad Syarqawi[1*], Abdur Rizki[1], Muhammad Wahyudi[1], Dinda Sri Rezeki[1], Sonia Daulay[1]
[1]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: *abdurrizki2008@gmail.com

Abstract: The pious children's festival as a medium for religious moderation education aims to understand and highlight the role of this festival as a means of character education for children, involving the development of interests and talents in the field of Islam. It is a medium for character building, strengthening religious identity, empowering local communities, promoting moral values, and instilling positive habits from an early age. The implementation of the pious children's festival is a qualitative descriptive method. This method is qualitative because it focuses on direct observation of the phenomena that occur during the festival activities. The data analysis techniques applied include three main stages, namely data reduction and conclusion drawing. The pious children's festival shows that this festival plays an important role as a means of character education for children because it successfully develops children's interests and talents in the field of religion, increases their self-confidence, and fosters motivation to learn Islam. It also strengthens children's religious identity, empowers local communities, and promotes positive habits. The pious children's festival is not only a competition, but also a fun and effective learning medium for nurturing Islamic character and self-confidence from an early age. This short activity will be a direct learning experience that involves various aspects of holistic child development in Untemungkur Village, Kolang District, Central Tapanuli Regency.

Keywords: Educational Media, Religious Moderation, Anal Sholeh Festival

Abstrak: Festival anak sholeh sebagai media edukasi moderasi bergama bertujuan untuk memahami dan menyalakan peran festival ini sebagai sarana pendidikan karakter anak yang melibatkan pengembangan minat dan bakat dalam bidang agama Islam. Media pembinaan karakter, penguatan identitas keagamaan, pemberdayaan komunitas lokas, promosi nilai moral, dan penanaman kebiasaan positif sejak dini. Pelaksanaan festival anak sholeh adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bersifat kulitatif karena berfokus pada pengamatan langsung terhadap fenomena yang berlangsung selama kegiatan festival**.** Teknik analisis data yang diterapkan meliputi tiga tahap utama yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Festival anak sholeh menunjukan bahwa festival ini berperan penting sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak-anak, karena berhasil mengembangkan minat dan bakat anak dalam bidang agama, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan motivasi belajar agama Islam dan mampu memperkuat identitas keagamaan anak-anak, memberdayakan komunitas lokal, serta kebiasan positif. Kegiatan festival anak sholeh tidak hanya sebagai kompetensi ajang, tetapi juga sebagai media pembeajaran yang menyenangkan dan efektif untuk menumbuhkan karakter Islam dan rasa percaya disi sejak dini. Kegiatan yang berlangsung singkat akan menjadi pembelajaran langsung yang melibatkan berbagai aspek pengembangan anak secara holistik di Desa Untemungkur, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kata kunci: Media Edukasi, Moderasi Beragama, Festival Anal Sholeh

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

PENDAHULUAN

Indonesia yang luas mempunyai daerah yang sangat beragam dan multikultular dengan kepercayaan agama yang sangat tinggi. Era modernisasi beragama bagi generasi muda didasarkan pada kebutuhaan untuk menanamkan nilai-nilai agama, kebaikan, moral, dan sikap toleransi kepada anak-anak sejak dini melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan(Khasanah et al., 2023). Moderasi beragama menjadi relevan sebagai jawaban terhadap polarisasi pemikiran keagamaan, dengan sikap moderat sebagai jalan keluar yang menolak ekstremismme serta mendorong persatuan dan pengakuan terhadap keberagaman agama dan budaya di Indonesia(A'yun et al., 2023).

Pengaruh perkembangan era modernisasi menjadi sangat signifikan terhadap penurunan pemahaman yang mendalam terhadap moral dan karakter Islami dan meyebabkan rendahnya kesadaran anak dalam belajar agama sehingga kemampuan dan pemahaman terhadapa ajaran agama Islam menjadi kurang optimal. Selain itu, kegiatan keagamaan untuk anak-anak seperti pembalajaran di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) hanya terbatas pada kgeiatan membaca tanpa pembekalan tambahan yang mampu meningkatkan kamampuan dan motivasi anak dalam beragama(Ragil Anandita et al., 2023). Hal ini, menimbulkan kebutuhan untuk menciptakan wadah yang tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga membangun karakter islami, rasa percaya diri, dan semangat kompetitif memalui kegaiatan yang menyenangkan dan edukatif.

Modernisasi festival anak sholeh berkaitan dengan upaya menjawab tentangan zaman modren yang penuh perubahan dan dinamika sosial, khususnya dalam konteks pendidikan agama bagi anak-anak di desa(Pulungan et al., 2024). Festival anak sholeh dapat beradaptasi dengan era digital dan gaya hidup masa kini dengan menyakikan kegiatan yang edukatif dan kreatif. Festival anak sholeh kini tidak hanya berfokus pada ajang lomba klasik seperti adzan atau hafalan surat pendek, tetapi juga mengembangkan cabang lomba kreatif seperti fashion show busana muslim dan lomba pidato agama yang dikemas dengan suasana yang meriah(Maryani & Noveryal, 2019). Festival anak sholeh sebagai media edukasi moderasi cukup relevan dengan minat dan karakteristik anak-anak sekarang ini, hal ini dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat.

Festival ini tidak hanya melibatkan anak-anak, akan tetapi melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan potensi anak sehingga festival anak sholeh menjadi sebuah tindakan nyata dalam membangun hubungan yang lebih baik antara orang tua dengan anak serta masyaraka(Fikriyah, 2024).

Berdasarkan landasan ini, festival anak sholeh menjadi sangat penting sebagai media edukasi moderasi beragama karena festival ini menjadi ajang bagi anak-anak untuk terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri dan memperkuat ikatan sosial dan komunitas di Desa Untemungkur Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah bersama mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

METODE

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Metode Penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan festival anak sholeh adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bersifat kulitatif karena berfokus pada pengamatan langsung terhadap fenomena yang berlangsung selama kegiatan festival, dengan tujuan memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai pelaksanaan serta dampak festival tersebut (Widiyani et al., 2021). data dikumpulkan melalui observasi partisipasi dan dikumentasi kegiatan untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan.

Teknik analisis data yang diterapkan meliputi tiga tahap utama yaitu reduksi data, yaitu proses penyaringan dan pemilihan data yang dianggap penting, penyajian data yaitu berupa penyusunan daya yang sistematis agar mudah dipahamu, dan penarikan kesimpulan, yaitu tahap interpreatsi hasil analisis dengan menghungkan data yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik(Syahrizal & Jailani, 2023).

Dengan menggunakan metode ini, penelitian memberikan fokus pada fakta yang muncul dilapangan sebagai obejektif, serta memhamai konteks sossial budaya peserta festival. Metode deskirptif kualitatif ini dianggap sengat tepat untuk mengevaluasi proses pembelajaran agama, pengembangan karakter islami, dan pebentukan sikap moderasi beragama melalui rangkaian kegiatan festival anak soleh(Subandi, 2021). Rangkaian kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

Tabel 1. Rangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh

No.	Kategori	Kegiatan	Peserta
1.	TK dan Paud	Fashion Show	15 Orang
2.	SD (Sekolah Dasar)	Adzan	6 Orang
		Lomba Baca Surah Ayat Pendek	15 Orang
4.	SMP (Sekolah Menegah Pertama)	Pidato Bertema Agama	5 Orang

PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh meliputi berbagai lomba edukatif dan religi bagi anak-anak usia TK hingga SD yang bertujuan menumbuhkan karakter islami dan kecintaan pada ilmu agama. festival ini juga berfungsi sebagai wadah akutualiasi dan pelatihan bakat anak dalam bidang keagaam serta menigkatkan rasa percaya disi dan sportivitas anak anak tersebut(Sarqawi et al., 2023). Penerapan kegiatan festival anak sholeh sebagai media edukasi beragama yang dilakukan di Desa Untemungkur, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah yang didukung oleh anak-anak Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU untuk memotivasi anak-anak islam dalam mempelajari ilmu agama, mengembangkan bakat dan potensi mereka, memperkuat ukhuwah Islamiyah, dan membentuk karakter religius yang baik.

Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Moderasi

Festival anak sholeh berperan sebagai media edukasi moderasi beragama dengan menanamkan nilai-niali toleransi, keseimbangan, dan saling menghargai sejak dini pada anak-anak. Melalui kegiatan edukatif yang meliputi perlombaan, festival ini menjadi sarana efektif untuk mengajaskan pentingnta hidup rukun dalam keberagaman(Hajar Marhani et al., 2023). Kegiatan festival

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

anak sholeh sebagai media edukasi moderasi di Desa Untemungkur, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah antara lain adalah sebagai berikut;

1) Fashion Show

Festival anak sholeh pada kegiatan lomba fashion show muslim yang dilaksanakan di Desa Untemungkur, menunjukkan bahwa festival ini tidak hanya fokus pada kompetensi semata tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan motivasi bagi anak-anak 4-6 tahun. Lomba fashion show menjadi pemicu semangat dan kreatifitas anak untuk tampil percaya diri dengan busanan muslim yang mereka kenakan(Dina Aulia Yudistira Munthe et al., 2024). Kegiatan fashion show bukan sekedar kompetisi, melainkan media efektif untuk menanamkan nilai-nilai islami, membangun karakter anak, dan meningkatkan kepercayaan disi serta kreativitas sejak usia dini. Berikut adalah foto bersama kegiatan lomba fashion show yang telah dilaksanakan di Desa Untemungkur bersama anggota KKN.

Gambar 1. Foto Bersama Dengan Peserta Fashion Show

2) Lomba Adzan

Lomba adzan adalah kompetisi yang betujuan untuk melatih keberanian dan keterampilan peserta dalam mengumandangkan adzan dengan baik dan benar sesuai kaidah islam. Selain sebagai ajang kompetensi, lomba adzan juga berfungsi sebagai media pelatih spritual dan dakwah, menanamkan kecintaan terhadap syair islam sejak diini. Peserta lomba adzan diberi kesempatan untuk menunjujan kemampuan terbaik mereka dalam menguandangkan adzan dihadapan dihadapan juri atau audiens dengan harapan dapat meningkatakan rasa percaya diri serta semanagt belajar agama islam(Stiawan et al., 2020).

kriteria penilaian dalam lomba adzan meliputi keindahan suara, ketepatan pelafalan, pengayatann peserta saat melantumkan adzan, serta kerapaiahan dan kesopanan pseta saat tampil(Muntoha et al., 2015). kegiatan ini diharapkan dapat menajdi sarana dakwah yang mendidik dan menyenangkan, memperkuat kecintaan dan pemahaman terhadap panggilan shalat dalam Islam.

Gambar 2. Kegiatan Lomba Adzan

3) Lomba Baca Surah Ayat Pendek

Lomba baca ayat suta pendek adalah kompetensi yang diadakan untuk menguji kemapuan peserta dalam mem-baca dan menghafal surah-surah pendek daari Al-Quran dengan baik dan benar(Safitri et al., 2024). Lomba ini bertuuan untuk memotivasi peserta agar lebih giat menghafal dan memahami

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

ayat-ayat Al-Quran, khususnya yang terdapat dalam Juz 30.

Lomba baca ayat surah pendek, menamkan kecintaan terhadap Al-Quran sejak usia dini serta mebentuk disiplin dan karakter Islami melalui kegaiatan yang edukatif dan menyenangkan(Alvira et al., 2022). Penilaian dalam lomba ini meliputi presisi hafalan, kelencarana dan keindahan bacaan (tartil), serta penerapan tajwid yang benar, dengan tujuan mencetak keccintaan terhadap Al-Quran dan memebentuk karakter Islami sejak dini melalui cara yang edukatif dan menyenangkan(Aswar & Rosmita, 2020).

Gambar 2. Kegiatan Lomba Bacaan Surah Ayat Pendek

1) Lomba Pidato Bertema Agama

Lomba pidato bertema agama adalah kompetisi di mana pserta diminta menyampikan pidato yang berisi ajaran, nilai, dan pesan keagamaan dengan tujuan memberikan pemahaman dan motivasi kepada tentang pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari(Sasikirana et al., 2024). Pidato ini biasanya berisi tema-tema Islami yangvmenagajak pada kebaikan, meningkatkan keimanan, dan memperkuat akhlak sesuai dengan nilai-nialai agama.

Lomba ini mengasah kemampuan pserta dalam berbisacara didepan umum sekaligus menempatkan pesan keagamaan yang inspiratif dan membangun(Aldi, 2024). Penilaian biasanya didasarkan pada kelncaran berbicara, isi pidato yang menyampikan, penyampaian yang menaraik, serta penggunaan bahasa yang sopan dan sesuai norma agama.

Gambar 2. Kegiatan Lomba Pidato Bertema Agama dan Foto Bersama

SIMPULAN

Festival anak sholeh di Desa Untemungkur, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Medan diantaranya (1) Lomba Fashion Show, (2) Lomba Adzan, (3) Lomba Baca Ayat Surah Pendek, dan (4) Lomba Adzan, berhasil menjadi sarana pendidikan dan pelatihan karakter anak-anak dalam nilai-nilai keislaman. Festival ini memotivasi anak-anak untuk belajar agama dengan semanagat, mengembangkan potensi dan abakat dibidang keagamaan, serta meningktakan rasa percaya diri bagi meraka. Festival anak sholeh juga berfungsi sebagai ajang mempererat ukhuwah Islamiyah dan mempersiapkan regenerasi Islam yang mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 5 No. 2, Desember 2025, hlm. 488 – 494
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i2.5198
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Festival anak sholeh dianggap sukses dalam membentuk karakter Isami serta menjadi wadah yang menyenangkan untuk mendidik nak-anak dalam mempelajari dan mengamalakan nilai-naiali agama sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini boleh digunakan, boleh juga dihilangkan (opsional). Ucapan terima kasih hanya ditujukan pada pihak-pihak yang membantu secara langsung penelitian yang dilakukan, misal: penyandang dana atau pakar dilibatkan. Ucapan terima kasih tidak ditujukan untuk pejabat struktural, misalkan Ketua Jurusan, Dekan, ataupun Rektor.

DAFTAR PUSTAKA

aldi, m. (2024). peran pidato islam dalam penguatan pendidikan agama islam: membangun karakter generasi berakhlak mulia. *jurnal ragam pengabdian*.

alvira, a. r., nur, a. t., & ar, a. (2022). *pendampingan baca tulis al-qur'an dan hafalan surah pendek*.

aswar, & rosmita. (2020). *festival anak saleh di desa leang-leang kabupaten maros*.

a'yun, q., pamungkas, m. b. a., agustin, i. s. d., zahroh, i., afandi, r. g., & zulkarnaen, z. (2023). penerapan nilai iman, takwa dan akhlak mulia profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter islami siswa. *tawazun: jurnal pendidikan islam*, *16*(1), 9–20. https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.8650

dina aulia yudistira munthe, fadiah adlina, linda damayanti, lutfi aulia, & pipi andriani. (2024). pelaksanaan festival anak soleh untuk menggali potensi dan meningkatkan talenta anak dalam rangka peringatan 1 muharram 1445 h di bah jambi, simalungun. *alkhidmah: jurnal pengabdian dan kemitraan masyarakat*, *2*(1), 237–245. https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i1.752

fikriyah, k. (2024). dinamika modernisasi agama : eksplorasi penafsiran baru, adaptasi praktik, dan menghadapi tantangan kontemporer. *socio religia*, *5*(2). https://doi.org/10.24042/sr.v5i2.22716

hajar marhani, lidya lidya, auliya amanda, & ziviska vani. (2023). meningkatkan kreativitas anak di desa bandar magodang melalui kegiatan festival anak. *jurnal pengabdian masyarakat nusantara*, *5*(4), 107–113. https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i4.402

khasanah, u., dewi safitri, s., khal aulia, s., cahya pratama, a., khoeruttamim, a., iqbalnur fikri, m., gunawan, f., herawati, f. m., fatul muyassaroh, h., rahayu kusumawardani, a., & sahnan universitas islam negeri h saifuddin zuhri purwokerto, a. k. (2023). *pemberdayaan masyarakat melalui festival anak sholeh dalam upaya pendidikan karakter anak*. *2*(1).

maryani, i., & noveryal, n. (2019). penyelenggaraan festival anak sholeh di dusun seropan i, desa munthuk, kecamatan dlingo. *jurnal pemberdayaan: publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat*, *3*(2), 131–136.

https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595

muntoha, jamroni, & jabbar, a. a. (2015). *pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di taman pendidikan al-qur'an masjid arofah, dusun bandung dan dusun songbanyu 1, kecamatan songbanyu, gunung kidul, daerah istimewa yogyakarta*.

pulungan, e. n., sirait, a., sari, w., husna, a., & boangmanalu, a. z. (2024). implementasi festival anak sholeh sebagai sarana pendidikan karakter anak (dari desa kita bangun negeri lewat pendidikan kita bersinergi). in *proficio: jurnal pengabdian kepada masyarakat* (vol. 5).

ragil anandita, s., saidah, a., alyamani, a., clever insani wijianti, e., kholisun nashoih, a., syafiuddin shobirin, m., wahab hasbullah, k. a., bahasa arab, p., a wahab hasbullah, u. k., agama islam, p., & pertanian dan biosistem, r. (2023). *festival anak sholeh indonesia untuk menciptakan generasi muda yang religius dan berakhlakul karimah* (vol. 4, issue 1).

safitri, i., qadaria, l., syahfitri ariani, n., & alfiah hadani, p. (2024). *peran festival anak sholeh dalam membangun karakter anak yang sholeh, cerdas, dan berjiwa entrepreuner di desa dahari indah,kecamatan talawi, kabupaten batubara*. *1*(3).

sarqawi, a., ashari, a., sari putri tambunan, r., tuzahra, s., & nazira dhani, z. (2023). pengaruh reward terhadap motivasi anak mengikuti festival anak sholeh di desa karang anyar. *zahra nazira dhani innovative: journal of social science research*, *3*, 10092–10102.

sasikirana, n. h., belgiz, d. r., septiani, r. p., ariefin, mesra s., hayat, a. a., winarsih, t., & desyansyah, a. f. (2024). upaya peningkatan kreativitas dan percaya diri anak melalui lomba keagamaan di sekolah dasar. *jurnal ilmiah ekonomi dan manajemen*.

stiawan, w., noperi, h., & fatarib, h. (2020). pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di masjid al-iman, desa pisang baru, kecamatan bumi agung, kabupaten waykanan, lampung. *lumbung inovasi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, *5*(1), 30. https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.462

subandi. (2021). *deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*.

syahrizal, h., & jailani, m. s. (2023). *jenis jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif*.

widiyani, f., ninik, r., lestari, s., gde, a. a., utama, s., umi, h., albert, a., sentosa, l., siti, s., dini, h., kadek, i., nurul, a. a., muhammad, h., & fasa, i. (2021). *metode penelitian kualitatif*.